BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan, wawasan hidup seseorang, yakni gagasan, sikap, dan cita-cita hidupnya akan terwujud apabila memiliki ketahanan hidup yakni kemampuan, ketangguhan, dan keuletan untuk menjamin kelangsungan hidupnya yang jaya, sejahtera dan bahagia di dalam suatu usaha pengelolaan hidup yang serasi.[1]

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia di bidang perikanan, terutama diarahkan pada peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan ketrampilan, etos kerja, disiplin, dan motivasi usaha yang bertanggung jawab. Keadaan ini akan meningkatkan daya nalar dan produktivitas kerja mereka. Pengembangan sumberdaya manusia subsektor perikanan tidak hanya mencakup dimensi-dimensi teknologi, tetapi lebih dari itu adalah peningkatan tanggung jawab sebagai warga negara.

Dilihat dari perwujudannya desa pantai yang ada merupakan hasil pemahaman dengan lingkungan masa lalu dan akan berkembang pada masa-masa mendatang.[2] Berdasarkan tingkat perkembangan kehidupan masyarakat dari yang sederhana menjadi modern, telah dikenal berbagai corak kehidupan sebagai hasil adaptasi dari penduduk secara aktif terhadap kebudayaan

---

[1] Moh. Soerjani dkk.(Ed), *Lingkungan: Sumberdaya Alam dan Kependudukan Dalam Pembangunan*, (Jakarta: UI-Press, 2008) hal. 256

[2] MC. Suprapti, *Kehidupan Masyarakat Nelayan di Muncar Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991), hlm. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat pantai yang juga mempunyai kesatuan simbol-simbol kepercayaan, simbol pengetahuan, simbol norma, serta simbol pengungkapan bersama.[3] Adanya simbol-simbol kepercayaan yang masih dianut oleh masyarakat pantai berakibat pada aktivitas kehidupannya, sehingga kehidupan mereka banyak perbedaannya dengan kehidupan masyarakat agraris.

Kabupaten Lamongan mempunyai potensi sumber daya pesisir dan lautan cukup besar untuk dikembangkan guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Kabupaten Lamongan. Berbagai kegiatan usaha dan aktifitas tumbuh pesat, hal ini karena didukung oleh peningkatan sarana dan prasarana penunjang (kualitas jalan baik, tersedianya sumber tenaga listrik, sarana komunikasi dan air bersih yang cukup) di wilayah tersebut. Kegiatan ekonomi dan aktivitas di wilayah pesisir dan lautan tersebut meliputi budidaya perikanan (pertambakan), pencarian ikan tangkap (nelayan), pelabuhan perikanan tangkap, pariwisata, industri, pasar ikan, konservasi dan rahabilitasi serta kegiatan masyarakat pesisir lainnya.[4]

Untuk mewujudkan berbagai fenomena tersebut salah satunya adalah pesatnya kelompok usaha yang tidak hanya menumbuhkan rasa kebersamaan bagi berkembangnya masyarakat yang hidup tergantung dengan usaha tambak, tetapi juga menimbulkan dampak positif yang dapat memberdayakan satu sama lain dalam kelompok tersebut. Usaha tambak ikan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dan kemajuan masyarakat yang ada di Kabupaten

---

[3] *Ibid.*, hlm. 3.
[4] Dokumentasi Dinas perairan Kab. Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lamongan ini. Salah satu bukti yang dapat kita lihat bersama adalah pesatnya impor ikan yang mencapai angka yang cukup tinggi.

Oleh karena itu, kegiatan masyarakat yang terbentuk dari perkumpulan remaja, orang dewasa serta dari pengelola tambak dianggap penting dan suatu bentuk kepedulian terhadap pemberdayaan masyarakat, disamping untuk turut menyelenggarakan perogram pemerintah dibidang pengelolaan tambak ikan. Selain ajang berbagi pengalaman dan menyempurnakan konsep program kiprah masyarakat, kelompok yang terbentuk dengan kometmen untuk melakukan pemberdayaan di lingkungannya ini, melakukan pengelolaan yang kompeten pada pemberdayaan disemua bidang termasuk juga pengembangan ikan tambak.

Sebagai salah satu Unit Kegiatan Kelompok setempat yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat di sekitar tambak, kelompok ini mempunyai program khusus untuk memberdayakan masyarakat yaitu mendorong masyarakat untuk mengalihkan alternatif potensi sumber daya alam lain yang dimiliki yaitu potensi perikanan. Dalam hal ini pengusaha tambak merasa terketuk hatinya untuk mengadakan program usaha kelompok dalam upaya memberdayakan masyarakat di desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Dengan demikian program pemberdayaan pada masyarakat tambak yang dirancang dengan sedemikian rupa ini menyamaratakan antara satu kelompk dengan kelompok lain. Pemberdayaan masyarakat tambak terus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung menyentuh kelompok masyarakat sasaran dan terasa sampai saat ini.

Keberadaan kelompok memang dirasakan masyarakat karena memang memenuhi kebutuhan dalam setiap program pemberdayaan. Masyarakat yang mulai biasa berjalan sendiri walaupun masih ada juga unsur ikut campur pemerintah, mungkin karena kekurangtauan, tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang rendah, atau mungkin masih kuatnya tingkat ketergantungan mereka karena belum pulihnya rasa percaya diri mereka akibat paradigma-paradigma pembangunan masa lalu. Terlepas dari itu semua, peran kelompok sangatlah vital terutama kelompok masyarakat yang menjalankan aktivitas usahanya. Namun yang terpenting dari pemberdayaan ini adalah penempatan orang yang tepat pada kelompok yang tepat pula.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah peran kelompok usaha Tambak terhadap upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kelompok usaha Tambak dalam upaya melakukan pemberdayaan di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya meliputi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui peran kelompok usaha tambak terhadap upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui factor apa saja yang mempengaruhi kelompok usaha Tambak dalam upaya melakukan pemberdayaan di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dalam penelitian ini di antaranya :

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pemerintah khususnya dan masyarakat luas pada umumnya serta lembaga-lembaga swadaya masyarakat agar dapat dijadikan acuan dalam pembuatan program dan proses pembangunan khususnya bagi masyarakat usaha tambak.
2. Dapat di jadikan sebagai bahan masukan dan tambahan bagi Fakultas Dakwah sebagai informasi ilmiah secara empiris maupun teoritis khususnya dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
3. Dari adanya kegiatan penelitian ini, semoga bermanfaat bagi para pembaca dan bagi peneliti sendiri dalam rangka penyelesaian program Sarjana SI.

E. DEFINISI KONSEP

Dalam hal ini sering terjadi banyak perbedaan konsep, yang ini akan menjadikan perbedaan dalam menafsirkan sebuah persoalan yang ada dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, maka dengan ini perlu adanya suatu penegasan terhadap istilah yang bersangkutan dengan penelitian ini, yang dapat dijadikan rujukan dasar dalam melakukan penelitian. Dengan judul penelitian "Pemberdayaan Masyarakat Tambak (Studi Tentang Peran Kelompok Usaha Tambak Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan)".

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan atau *empowerment* adalah proses membangun dedikasi dan komitmen yang tinggi sehingga organisasi itu bisa menjadi sangat efektif dalam mencapai tujuan-tujuannya dengan mutu yang tinggi. Dalam organisasi yang telah diberdayakan akan tercipta hubungan di antara orang-orangnya yang saling berbagi kewenangan, tanggung-jawab, komunikasi, harapan-harapan, dan pengakuan serta penghargaan. Hubungan kerja semacam itu sangat berbeda dengan hubungan kerja yang secara tradisional didasari oleh hubungan hirarkhi dalam organisasi. Aset yang paling berharga dari suatu perguruan tinggi adalah orang-orang yang bekerja di dalamnya yang ditunjukkan oleh pengetahuan, ketrampilan, sikap mental, kreatifitas, motivasi dan kemam-puan bekerjasama yang mereka miliki.[5]

Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan

[5]Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat,* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) hal. 57-58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembag-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.[6]

Kata mendaya(kan) atau memperdaya(kan) artinya mengakali, menipu, mengenakan tipu muslihat, misalnya: didaya iblis, orang yang bodoh mudah diperdayakan. Mendayai artinya mengakali, menipu, mempengaruhi. Teperdaya artinya tertipu, sedangkan tidak teperdaya artinya tidak dapat ditipu. Pendayaan artinya penipuan, sedangkan perdayaan artinya tipu daya, tipu muslihat. Tetapi disebutkan pula dalam kamus ini, kata mendayai juga berarti memberi daya, memberi kekuatan, memberi tenaga. Selanjutnya disebutkan kata berdaya artinya berkekuatan, bertenaga, ada akal. Tidak berdaya artinya tidak ada tenaga lagi, atau hilang akal, putus harapan. Berdaya upaya artinya berusaha atau berikhtiar dengan sungguh-sungguh, misalnya: kita wajib berdaya upaya untuk memperbaiki kehidupan kita.[7]

2. Membangun Kelompok Masyarakat

Pengertian kesejahteraan sosial sebagai suatu aktifitas biasanya disebut sebagai usaha kesejahteraan sosial. Pembangunan kesejahteraan sosial adalah usaha yang terencana dan melembaga yang meliputi berbagai bentuk intervensi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia.[8]

---

[6] Ibid. Hal. 58-59

[7] www.sobirin-xyz.blogspot.com di akses tgl. 19 Des. 2010 pukul 20.22

[8] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2009). Hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa alasan, mengapa harus membangun kelompok masyarakat. *pertama,* program ini berjangka panjang. *Kedua*, program ini berhubungan langsung dengan kepentingan masyarakat. *Ketiga*, program perlu dijaga agar tetap bermutu dan sesuai kebutuhan masyarakat. *Keempat*, perlu pengaturan terhadap sumberdaya masyarakat. *Kelima*, masyarakat di tempatkan sebagai pelaksana program.

Kelompok masyarakat ini bertugas sebagai pelaksana program rehabilitasi dan rekontruksi tingkat desa. Dalam membentuk kelompok masyarakat perlu diperhatikan komposisi keterwakilan elemen masyarakat. Hal ini diperlukan sebagai upaya menghindari terjadinya dominasi kelompok tertentu dalam masyarakat.

Untuk meningkatkan kapasitas kelompok, perlu diadakan training-training khsusus dan assistensi.[9]

Upaya penyadaran dan membangun solidaritas dengan berkelompok merupakan langkah awal untuk menyelesaikan persoalan masyarakat tambak di Kabupaten Lamongan ini. Dari hal-hal yang paling kecil dan tidak muluk-muluk, semisal bagaimana membentuk kelompok yang melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat. Inilah yang menjadi alasan, masyarakat di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan telah menetapkan programnya untuk membangun dan memberdayakan masyarakat.

Masyarakat tambak adalah masyarakat yang hidupnya di daratan pertambakan atau di tepi tambak yang pertaniannya tergantung pada

---

9http://www.law.ualberta.ca/centres/hli/userfiles/ diakses 29 Juli 2010 Jam 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekayaan laut lebih lanjut dikatakan bahwa masyarakat tambak adalah sekelompok masyarakat yang berdomisi di sekitar tambak.

Pemberdayaan masyarakat tambak yang dilakukan oleh masyarakat Desa Weduni Kecamatan Deket adalah merupakan sebuah usaha masyarakat setempat yang bertujuan untuk perubahan sosial yang meliputi banyak hal diantaranya : ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan serta hubungan antara sesama.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas pada skripsi ini, dipakai sistematika pembahasan yang terdiri dari V Bab yang saling terkait satu sama lain, sehingga penulisan ini menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Bab I: Pendahuluan

Memberikan gambaran secara umum dan menyeluruh tentang permasalahan yang memuat uraian tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang: kajian konseptual, definisi konsep, kajian teoritik, dan penelitian dahulu yang relevan.

Bab III: Metode Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bab ini menjelaskan tentang: pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, dan tahapan penelitian.

Bab IV: Deskripsi Setting Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang: deskripsi umum objek penelitian termasuk diantaranya luas dan sarana wilayah, jumlah penduduk dan kondisi sosial.

Bab V: Penyajian dan Analisis Data

Pada bab ini akan menjelaskan tentang: deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

Bab VI: Penutup

Pada pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id